



**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DALAM
MENGIKUTI PELAJARAN MATA DIKLAT INSTALASI
PENERANGAN DAN TENAGA LISTRIK DI SMK
NUSANTARA I COMAL PEMALANG TAHUN 2014**

SKRIPSI

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Saeful Amri
5301408047**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014**

PENGESAHAN

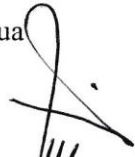
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu


Tanggal : 26 – November - 2014

Panitia Ujian Skripsi


Ketua


Drs. Suryono, M.T.
NIP. 195503161985031001


Sekretaris


Drs. Agus Suryanto, M.T.
NIP. 196708181992031004

Penguji I


Drs. Agus Murnomo, M.T.
NIP. 195506061986031002

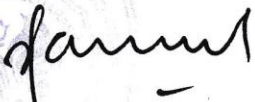
Penguji II


Riana Defi Mahadji Putri, S.T, M.T.
NIP. 197609182005012001

Penguji III/Pembimbing


Drs. Isdiyarto, M.Pd.
NIP. 195706051986011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik


Drs. M. Harlanu, M.Pd.
NIP. 19660215 199102 1 001



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pelajaran Mata Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara I Comal Pemalang Tahun 2014.” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Desember 2014



Saeful Amri
NIM. 5301408047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Seseorang yang mampu bangkit setelah jatuh adalah orang yang lebih kuat daripada seseorang yang tidak pernah jatuh sama sekali”

Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
2. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro terima kasih atas kenangan dan semangatnya.
3. Teman-teman kost yang selalu memberi semangat
4. Almamaterku UNNES.

ABSTRAK

Saeful Amri. 2014. **“Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pelajaran Pada Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara 1 Comal Pemalang Tahun 2014”**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Drs. Isdiyarto, M.Pd

Kata kunci : Motivasi Belajar dan Mata Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik

Banyak hal yang menyebabkan motivasi belajar siswa kurang, yakni bisa berasal dari diri siswa sendiri ataupun dari luar pribadi siswa sendiri dan penerapan metode belajar mengajar. Siswa di SMK Nusantara 1 Pemalang pada mata diklat instalasi penerangan dan tenaga listrik terlihat kurang aktif dalam setiap kegiatan baik pada kegiatan penyampaian materi oleh guru maupun ketika kegiatan praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa XI pada mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik di SMK Nusantara 1 Comal Pemalang Tahun 2014. Penelitian ini bermanfaat sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang sebanyak 76 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh. Oleh karena itu, semua anggota populasi yaitu sebanyak 76 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar siswa dengan 6 indikator. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif terhadap indikator-indikator motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang termasuk dalam kriteria cukup baik. Tingkat motivasi ini dapat ditingkatkan menjadi motivasi tinggi dengan cara meningkatkan indikator-indikator motivasi belajar yaitu a) kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar, b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, c) Ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah, d) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), e) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal/pelajaran, dan f) Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri.

Kesimpulan penelitian ini yaitu motivasi belajar tinggi pada siswa pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi pula, sehingga sangat diperlukan adanya usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta kepada para shabatnya.

Penulis sangat bersyukur karena dengan rahmat dan hidayah-Nya serta partisipasi dari berbagai pihak yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pelajaran Mata Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara I Comal Pemalang Tahun 2014”.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. M. Harlanu, M.Pd., selaku dekan Fakultas Teknik.
3. Bapak Drs. Suryono, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro.
4. Bapak Drs. Isdiyarto, M.Pd selaku dosen pembimbing 1.
5. Bapak Daryana, S.Pd., selaku kepala sekolah SMK Nusantara 1 Comal Pemalang.
6. Siswa-siswa SMK Nusantara 1 Comal Pemalang.

7. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan menggugah semangat pembaca untuk melakukan eksperimen dan penelitian yang lain demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Semarang, Juni 2014



Saeful Amri
NIM. 5301408047

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1 Belajar.....	9
2.1.1 Pengertian Belajar.....	9
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	11
2.2 Motivasi	13
2.2.1 Pengertian Motivasi.....	13
2.2.2 Teori Motivasi.....	14
2.2.3 Jenis Motivasi.....	18
2.3 Motivasi Belajar.....	19
2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	19

2.3.2 Fungsi dan Bentuk Motivasi dalam Belajar.....	21
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	25
2.3.4 Indikator Motivasi Belajar Tinggi.....	26
2.4 SMK Nusantara Comal 1.....	29
2.5 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Instrumen Penelitian.....	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Deskripsi Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar.....	41
4.1.2 Deskripsi Jumlah Waktu Yang Disediakan Untuk Belajar (Jam Belajar).....	43
4.1.3 Deskripsi Ketekunan Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah.....	46
4.1.4 Deskripsi Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Lekas Putus Asa)	49
4.1.5 Deskripsi Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Hal/Pelajaran.....	51
4.1.6 Deskripsi Lebih Senang Mengerjakan Tugas/Belajar Mandiri.....	54
4.1.7 Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar Siswa.....	57
4.2 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Daftar Prestasi SMK Nusantara 1 Comal Pemasang.....	31
3.2 Kriteria Motivasi Siswa.....	37
3.3 Kisi-Kisi Angket dan Skala Pengukuran.....	37
3.4 Kriteria Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar.....	38
3.5 Kriteria Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar.....	39
3.6 Kriteria Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar.....	39
3.7 Kriteria Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Lekas Putus Asa)	40
3.8 Kriteria Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai-Macam Hal.....	40
3.9 Kriteria Lebih Senang Mengerjakan Tugas/ Belajar Mandiri.....	40
4.1 Statistik Statistik Deskriptif Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar	41
4.2 Kriteria Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar.....	41
4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar	42
4.4 Statistik Deskriptif Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar...	44
4.5 Kriteria Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar.....	44
4.6 Distribusi Frekuensi Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar.....	45
4.7 Statistik Deskriptif Ketekunan Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah.....	46
4.8 Kriteria Ketekunan Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah.....	47
4.9 Distribusi Frekuensi Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas Sekolah....	48
4.10 Statistik Deskriptif Ulet Menghadapi Kesulitan.....	49
4.11 Kriteria Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Lekas Putus Asa).	49
4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat ulet menghadapi kesulitan.....	50
4.13 Statistik Deskriptif Menunjukkan Minat Pada Berbagai-Macam Hal....	51
4.14 Kriteria Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai-Macam Hal/Pelajaran.....	52
4.15 Distribusi Frekuensi Tingkat Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai-Macam Hal.....	53

4.16	Statistik Deskriptif Indikator Lebih Senang Mengerjakan Tugas/Belajar Mandiri.....	54
4.17	Kriteria Lebih Senang Mengerjakan Tugas/Belajar Mandiri..	55
4.18	Distribusi Frekuensi Tingkat Lebih Senang Mengerjakan Tugas/Belajar Mandiri.....	56
4.19	Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa.....	57
4.20	Kriteria Motivasi Siswa.....	57
4.21	Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Belajar Siswa.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kegiatan Praktik Siswa Jurusan TITL.....	30
2.2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
3.1 Rentang Skor Motivasi Siswa.....	37
4.1 Rentang Skor Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar.....	42
4.2 Diagram Tingkat Kuatnya Kemauan Untuk Belajar.....	43
4.3 Rentang Skor Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar.....	44
4.4 Diagram Tingkat Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar.....	46
4.5 Rentang Skor Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar.....	47
4.6 Diagram Tingkat Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas Sekolah.....	48
4.7 Rentang Skor Ulet Menghadapi Kesulitan.....	50
4.8 Diagram Tingkat Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak Lekas Putus Asa).....	51
4.9 Rentang Skor Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Hal/Pelajaran.....	52
4.10 Diagram Tingkat menunjukkan minat terhadap berbagai hal/pelajaran.....	54
4.11 Rentang Skor lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri.....	55
4.12 Diagram Tingkat Lebih Senang Mengerjakan Tugas/Belajar Mandiri.....	56
4.13 Rentang Skor Tingkat Motivasi Siswa.....	58
4.14 Diagram Tingkat Motivasi Belajar Siswa Secara Umum.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	69
2	Angket Penelitian.....	71
3	Tabulasi Data Penelitian.....	77
4	Hasil Statistik Deskriptif	86
5	Surat Usulan Topik skripsi.....	92
6	Surat Penetapan Keputusan Dosen Pembimbing.....	93
7	Surat Ijin Penelitian.....	94
8	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	95
9	Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah dengan spesifikasi program keahlian dengan tujuan memberikan bekal ketrampilan kejuruan yang dapat dijadikan sebagai bekal hidup setelah anak didik menyelesaikan masa belajarnya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah manusia yang bersumber daya dan memiliki kompetensi sesuai dengan pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi. Atas dasar itu, pengembangan kurikulum dalam penyempurnaan pendidikan menengah kejuruan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja.

SMK yang ditegaskan dalam penjelasan UU SIKDIKNAS Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 merupakan sekolah yang menyiapkan siswanya agar menjadi manusia yang produktif, namun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya. Kompetensi keahlian berdasarkan spektrum keahlian SMK diantaranya, yaitu: Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan, dan Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Mata diklat instalasi penerangan dan tenaga listrik termasuk dalam program produktif pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Kelompok Mata Pelajaran Produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian (Permendiknas N0 22 tahun 2006).

Pada SMK Nusantara 1 Pematang, mata diklat instalasi penerangan dan tenaga listrik merupakan bagian dari program keahlian teknik elektro yang mempelajari tentang instalasi listrik rumah tangga, instalasi motor 1 fasa dan 3 fasa. Selama ini proses pembelajaran mata diklat tersebut pada kelas XI masih berlangsung menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Siswa hanya diberikan instruksi dengan ceramah mengenai judul, alat dan bahan, selanjutnya siswa menentukan sendiri langkah-langkahnya serta gambar pelaksanaannya. Oleh karena itu beberapa siswa ada yang belum memahami materi dan instruksi praktek, hanya mengikuti temannya saat praktek dan pembuatan laporan. Sehingga keadaan umum yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran mata diklat tersebut adalah kurang aktifnya siswa dalam setiap kegiatan baik pada kegiatan penyampaian materi oleh guru maupun ketika kegiatan praktik.

Rendahnya hasil belajar siswa di SMK Nusantara 1 Comal seperti hasil penelitian Prasetyo (2012) bahwa siswa SMK Nusantara 1 Comal ketika dievaluasi dalam ulangan harian setelah kegiatan belajar mengajar sering mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah dan bersifat pasif yaitu cenderung hanya sebagai penerima saja, siswa kelihatan kurang motivasi, siswa ramai membicarakan materi diluar pelajaran dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, siswa dalam menguasai materi masih rendah, proses kegiatan belajar mengajar masih sederhana dengan didominasi kegiatan seperti mencatat di papan tulis, mendikte, dan ceramah. Banyak hal yang menyebabkan motivasi belajar siswa kurang yakni bisa berasal dari diri siswa sendiri ataupun dari luar pribadi siswa sendiri, dan penerapan metode belajar mengajar.

Menurut Sukmadinata (2005: 61) motivasi merupakan kondisi dalam diri individu yang dapat mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa motivasi dalam proses belajar mengajar, terutama motivasi intristik proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan fisiologis, Rusyan (Sagala, 2006 : 55)

Siswa yang termotivasi belajar dan berhasil mencapai prestasi belajar yang ditetapkan (kesuksesan), akan dipandang sebagai siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi oleh guru dan siswa-siswa lain, sebaliknya siswa yang tidak

berhasil (gagal) mencapai prestasi yang telah ditetapkan akan dipandang sebagai siswa yang tidak memiliki motivasi belajar dan usaha (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 83).

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya. 3) Mengarahkan kegiatan belajar. 4) Membesarkan semangat belajar. 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (Dimyanti dan Mudjiono, 2002: 85).

Pentingnya motivasi bagi siswa karena akan berpengaruh langsung terhadap prestasi siswa. Hal ini seperti hasil penelitian dari Mapeasse (2009) bahwa motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50%. Begitu juga penelitian Agustina (2011) dengan hasil bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 48,1%. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah).

Berdasarkan uraian tentang pentingnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu prestasi siswa. Melihat penelitian Prasetyo (2012) yang telah menemukan motivasi belajar rendah pada kelas X program keahlian Teknik Pemesinan 1 sedangkan pada kelas-kelas lain belum diketahui tingkat motivasi belajarnya, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam tentang motivasi belajar siswa dengan

judul “*Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pelajaran Pada Mata Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara I Comal Pemalang Tahun 2014*”.

2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Nusantara I Comal Pemalang belum diketahui dan belum dilakukan penelitian di kelas tersebut.
2. Mata diklat Penerangan Dan Tenaga Listrik merupakan salah satu pelajaran yang penting dan lebih banyak mengajarkan praktik secara langsung sehingga diperlukan adanya motivasi belajar yang tinggi oleh siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

2.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan terhadap permasalahan yang terdiri dari:

1. Subyek penelitian ini hanya dibatasi pada kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Nusantara 1 Comal Pemalang.
2. Fokus penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar siswa pada mata diklat Penerangan Dan Tenaga Listrik.

2.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi motivasi belajar siswa XI pada mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik di SMK Nusantara 1 Comal Pemalang Tahun 2014?

2.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa XI pada mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik di SMK Nusantara 1 Comal Pemalang Tahun 2014.

2.6 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi sekolah dan perorangan yang terkait dengan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa.

3. Bagi Peneliti

Kegiatan peneliti akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

4. Bagi siswa

Sebagai bahan informasi kepada siswa dalam meningkatkan keaktifan pada proses pembelajaran mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik.

2.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Hasil penelitian ini pada akhirnya nanti akan disusun dalam bentuk skripsi yang terdiri dari 5 Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang terangkum di dalamnya tentang apa yang menjadi alasan memilih judul. Selain itu dijelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, Landasan Teori. Pada bab ini memuat tentang pembahasan mengenai konsep belajar yang terdiri dari pengertian belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Setelah itu diuraikan teori tentang motivasi belajar yang terdiri dari pengertian motivasi, macam-macam teori

motivasi, jenis motivasi, fungsi dan bentuk motivasi serta .faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi. Pada bagian akhir akan dibahas kerangka berpikir dalam penelitian ini.

BAB III, Metode Penelitian. Bab ini akan diuraikan metodologi penelitian berupa jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang menjawab dari rumusan permasalahan penelitian yaitu motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pelajaran mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik di SMK Nusantara 1 Comal pemaalang.

BAB V, Penutup. Bab ini memuat simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dapat peneliti berikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2003: 2) secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi siswa dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “ belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian belajar dalam memberikan gambaran tentang pengertian belajar. Reber (Sugihartono, 2007: 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Sugihartono (2007:74) mendefinisikan belajar secara lebih rinci, dimana belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Santrock dan Yussen (Sugihartono, 2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Ciri-ciri belajar menurut Djamarah (2011: 15-16) antara lain:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Berarti perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan tingkah laku ini benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya

Dari berbagai pendapat mengenai pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat diambil pengertian bahwa sebenarnya ada beberapa kata kunci di balik definisi kata belajar, yaitu perubahan, pengetahuan, perilaku, pribadi, permanen dan pengalaman. Jika dirumuskan maka belajar merupakan aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku dan pribadi yang bersifat permanen.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan belajar tergantung pada dua faktor yaitu faktor yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri/faktor individual dan faktor yang ada diluar mahasiswa/faktor sosial (Purwanto, 2007: 102-106). Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Muhibbin (2010: 129) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil peserta didik di sekolah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern.

2.1.2.1 Faktor Intern

Faktor intern dalam hal ini ada tiga yaitu 1) Faktor jasmaniah dibagi menjadi dua yaitu (1) kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. (2) cacat tubuh, sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/ badan. 2) Faktor psikologis, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin dan partisipasi. 3) Faktor kelelahan, kelelahan bisa berupa kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik sehingga hasil atau prestasinya memuaskan harus dihindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

2.1.2.2 Faktor ekstern

Faktor ekstern dibagi menjadi tiga faktor yaitu: 1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. 2) Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. 3)

Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat misalnya, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat yang semuanya mempengaruhi belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka keseluruhan faktor yang mempengaruhi hasil belajar harus saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

2.2 Motivasi

2.2.4 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Slameto (2010: 170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkah kegiatan, intensitas, konsistensi,serta arah umum dari tingkah laku manusia. Motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu (Purwanto, 2000: 73).

Uno (2008:3) menyimpulkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sagala (2006:100) mengemukakan bahwa motivasi dapat dipahami sebagai suatu variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang

membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran.

Santrok (2008: 510) bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Adapun pendapat menurut Sardiman (2008:73) adalah daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Selanjutnya menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2008:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang terjadi dalam diri seseorang yang dapat membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku agar tujuannya dapat tercapai.

2.2.5 Teori Motivasi

Menurut Sardiman (2008: 82) ada beberapa teori tentang motivasi, yakni:

1. Teori Insting

Menurut teori ini tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkah jenis binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkait dengan insting atau pembawaan.

2. Teori Fisiologis

Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik.

Atau disebut sebagai kebutuhan primer, seperti kebutuhan tentang makanan, minuman, dan udara.

3. Teori Psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia.

Menurut Purwanto (2007: 74), teori motivasi yaitu terdiri dari teori hedonism, naluri, reaksi yang dipelajari, teori daya pendorong dan teori kebutuhan.

1. Teori Hedonisme

Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Menurut pandangan hedonisme, manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang kesenangan dan kenikmatan. Oleh karena itu lebih senang menghadapi persoalan yang pemecahannya dapat mendatangkan kesenangan daripada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, penderitaan dan sebagainya.

2. Teori Naluri

Manusia pada dasarnya memiliki tiga dorongan nafsu pokok, yaitu dorongan nafsu mempertahankan diri, dorongan nafsu mengembangkan diri dan dorongan nafsu mengembangkan/mempertahankan jenis. Dengan dimilikinya ketiga naluri pokok itu, maka kebiasaan-kebiasaan ataupun tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut teori ini,

untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan ditinjau dan perlu dikembangkan.

3. Teori reaksi yang dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup dan dibesarkan. Oleh karena itu, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

4. Teori daya pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya satu daya dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum, misalnya suatu daya pendorong pada jenis kelamin yang lain. Namun cara-cara yang digunakan dalam mengajar kepuasan terhadap daya pendorong tersebut berbeda bagi tiap individu menurut latar belakang kebudayaan masing-masing.

5. Teori kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini apabila seorang pemimpin ataupun pendidik bermaksud memberikan motivasi pada seseorang,

ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

Menurut Suryobroto (2003: 48) ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

1. Teori *Instink*, yaitu suatu naluri, tidak dipelajari, yang menjadi motivasi dibalik perbuatannya.
2. Teori *Drive*, yaitu dorongan atau rangsangan yang terarah pada tujuan dari suatu organisme, dengan asumsi bahwa semua tingkahlaku termotivasi itu muncul dari dorongan atau *drive*.
3. Teori kebutuhan, yang mengatakan bahwa semua tindakan dan tingkahlaku manusia selalu ada hubungannya dengan upaya pemenuhan kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan.
4. Teori Sosial, berpendapat bahwa tindakan dan tingkahlaku manusia merupakan hasil meniru dan belajar, dari lingkungan sosial dimana individu berada.
5. Teori *Eksistensialisme*, yaitu motivasi manusia akan timbul dan tumbuh sesuai eksistensi manusia sebagai makhluk yang terdiri atas fisik, berjiwa, dan berketuhanan.

Beberapa teori motivasi di atas ternyata memiliki hubungan yang saling melengkapi satu sama lain. Dengan adanya teori-teori motivasi tersebut, maka dapat dilihat bahwa motivasi dapat timbul dalam diri seseorang tanpa disadari karena kebutuhan atau keinginan dalam diri berdasarkan dari perasaan dan pemikiran untuk mendapatkan atau menggapai sesuatu tujuan yang dimaksud.

2.2.6 Jenis-Jenis Motivasi

Secara umum macam-macam motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Gunarsa (2004: 50-51) yaitu:

1. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi instrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain. Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya

Menurut Djamarah (2011: 149) motivasi ada dua yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik

Yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

2. Motivasi ekstrinsik

Yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berasal dari dalam dan luar individu. Motivasi ada yang dapat dipelajari dan ada yang tidak dapat dipelajari, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Oleh karena itu guru harus memperhatikan hal ini agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.3 Motivasi Belajar

2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar menurut Uno (2008:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sardiman (2008: 75) mendefinisikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Djamarah dan Zein (2002:114) juga mengatakan bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai

motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Motivasi dalam kegiatan belajar menurut W.S. Winkel (dalam Tohri, dkk, 2007: 35) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang diajarkan serta lingkungannya sarana belajar namun siswa tidak termotivasi dalam belajarnya, maka PBM tidak berlangsung secara optimal.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

2.3.2 Fungsi dan Bentuk Motivasi dalam Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar menurut Djamarah dan Zein (2002:123) adalah sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Anak didik sudah melakukan aktifitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak

didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang akan dicari. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang akan memberi motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Menurut Sardiman (2008: 92) ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas yaitu sebagai berikut:

1. Memberi angka

Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang. Angka ini biasanya terdapat dalam buku rapor sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

2. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya.

3. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan. Dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan baik

dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

4. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak didik yang akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5. Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi anak didik agar lebih giat belajar. Namun demikian, ulangan tidak selamanya dapat digunakan sebagai alat motivasi. Ulangan yang tidak terprogram, hanya karena selera akan membosankan anak didik. Tetapi jika ulangan dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana maka ulangan akan menjadi alat motivasi.

6. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi

bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester berikutnya.

7. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan sekali dengan hasil kerja anak didik.

8. Hukuman

Hukuman akan menjadi alat motivasi apabila dilakukan dengan pendekatan edukatif dan bukan karena dendam. Pendekatan edukatif disini yaitu sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah. Sehingga dengan hukuman yang diberikan, anak didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran. Minimal mengurangi frekuensi pelanggaran.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik daripada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

10. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2011: 97) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar.

2. Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Didalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasioanl (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih

termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

3. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis.

4. Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

5. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

2.3.4 Indikator Motivasi Belajar Tinggi

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif

lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu. Menurut Martin Handoko (1992: 59) untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Sedangkan menurut Sardiman (2008: 83) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang memecahkan masalah soal-soal

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. Ciri- ciri motivasi seperti itu akan sangat

penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas. Indikator-indikator motivasi belajar yang akan diungkap adalah

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar

Seorang yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki kemauan yang kuat untuk selalu belajar meskipun tidak ada tugas dari guru. Siswa tersebut memiliki motivasi untuk selalu mencari tahu tentang hal-hal baru termasuk materi dalam pelajaran di sekolah dan siswa ini telah memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar serta beranggapan belajar sebagai suatu kewajiban tanpa harus diperintah dari guru, orang tua atau pihak lain.

2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar (Jam belajar)

Waktu yang disediakan untuk belajar merupakan kesediaan siswa meluangkan waktu di tiap harinya untuk mempelajari hal-hal tertentu misalnya mata pelajaran besok hari. Siswa dengan motivasi belajar tinggi akan memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dari pada bermain. Selain itu siswa tersebut akan menambah jumlah waktu/jam belajar ketika menjelang tes atau ulangan di sekolah.

3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah

Ketekunan merupakan ciri-ciri kesabaran siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dari guru. Siswa tersebut selalu mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah tanpa bantuan dari orang lain.

4. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

Sikap ulet merupakan tanda bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar atau mengerjakan tugas-tugas sekolah. Siswa tersebut selalu mencari cara untuk menyelesaikan kesulitan belajarnya.

5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal/ pelajaran

Siswa yang memiliki motivasi tinggi ditandai dengan minat terhadap mata pelajaran dan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Dalam kegiatan pelajaran, siswa terlihat memiliki antusias mengikuti seluruh kegiatan dikelas seperti aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru.

6. Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memperlihatkan kemandirian dalam belajar dan mengerjakan tugas. Siswa tersebut tidak bergantung pada temannya untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, namun percaya diri bias untuk mengerjakan tugas sekolah sendiri dengan baik dan benar.

2.4 SMK Nusantara 1 Comal

SMK Nusantara 1 Comal berdiri sejak tanggal 16 Maret 1990 berdasarkan SK Yayasan Nomor: 062/YKPI/SK/P.1/III/1990, dan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah Nomor: 364/I03/I/90, yang terletak di Jalan Raya Sidorejo Comal dengan lahan seluas 7052 m² membuka 6 program keahlian, yakni: Teknik Instalasi Tenaga Listrik

(TITL), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Pengelasan (TLas), Teknik Pemesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Visi SMK Nusantara 1 Comal Pemalang yaitu “Terwujudnya Lembaga Pendidikan Kejuruan yang Islami, Mandiri, Andal, dan bertaraf Internasional”, sedangkan misinya yaitu:

2.4.1 Menyelenggarakan pendidikan yang berasaskan Islam dan berakhlakul karimah.

2.4.2 Mewujudkan tamatan yang mandiri dalam berwirausaha dan berjiwa profesional.

2.4.3 Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk tamatan yang andal dan kompeten.

2.4.4 Menyelenggarakan manajemen pendidikan yang bertaraf internasional.



Gambar 2.1 Kegiatan Praktik Siswa Jurusan TITL

Kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yaitu: 1) Menguasai dasar-dasar elektronika, 2) Menguasai peralatan listrik rumah tangga, 3) Menguasai dasar instalasi penerangan dan tenaga listrik sederhana maupun

bertingkat, 4) Menguasai motor listrik, sistem pengendali elektronik dan elektromagnetik dan 5) Menguasai sistem pentahanan instalasi listrik.

SMK Nusantara 1 Comal Pematang dalam 3 tahun terakhir memiliki banyak prestasi yaitu:

Tabel 2.1 Daftar Prestasi SMK Nusantara 1 Comal Pematang

No	Tahun dan Prestasi
Tahun 2011	
1	Juara I LKS TKJ tingkat kabupaten pematang
2	Juara II futsal angkatan muda cup tingkat kabupaten pematang
3	Juara III LKS TLas tingkat kabupaten pematang
4	Juara III lompat jauh dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
5	Juara II tolak peluru dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
6	Juara II pencak silat dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
7	Juara III pencak silat dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
8	Juara II sepak takraw dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
9	Juara III futsal LPPD Cup tingkat kabupaten pematang
Tahun 2012	
1	Juara I taekwondo dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
2	Juara II bulutangkis putri dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
3	Juara III tolak peluru dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
4	Juara I sepak takraw dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
5	Juara II tenis meja dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
6	Juara III lompat jauh dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
7	Juara II lari putri dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
8	Juara III lempar cakram dalam rangka POPDA tingkat kabupaten pematang
Tahun 2014	
1	Juara I LKS TKJ tingkat kabupaten
2	Juara I LKS TITL tingkat kabupaten
3	Juara I LKS TAV tingkat kabupaten
4	Juara I LKS TLAS tingkat kabupaten
5	Juara I LKS TKJ tingkat nasional

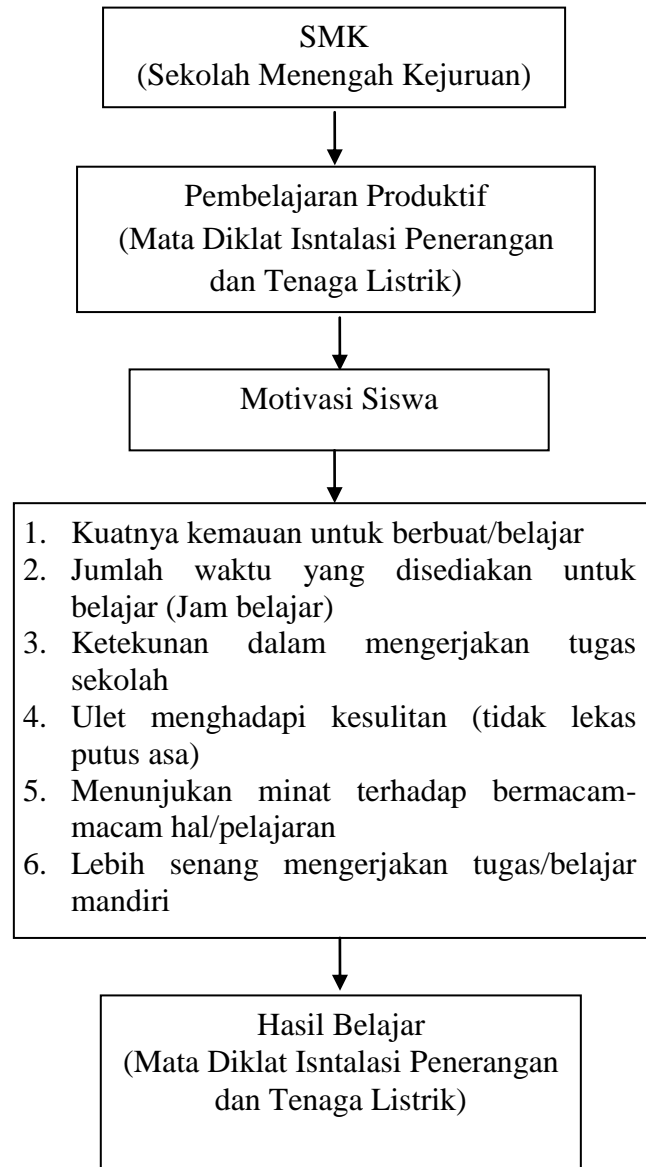
Sumber: Profil SMK Nusantara 1 Comal Pematang, 2014

2.5 Kerangka berpikir

Motivasi belajar adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang menunjuk pada proses gerakan dan dorongan dalam diri manusia untuk

melakukan proses perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Semua kegiatan selain membutuhkan adanya kecakapan-kecakapan pribadi, juga membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada pribadi untuk melaksanakan kegiatan dengan berhasil. Suatu motivasi murni adalah motivasi yang betul-betul disadari akan pentingnya suatu perilaku dan dirasakan sebagai suatu kebutuhan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar / prestasi siswa. Motivasi merupakan salah satu dari faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi. Motivasi hendaknya harus dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran baik dari motivasi internal yang kuat dan motivasi eksternal supaya bisa menimbulkan motivasi untuk belajar agar menghasilkan nilai akademik yang maksimal. Peneliti menggambarkan kerangka pikir dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Whitney dalam Nazir (2003:63), mengatakan bahwa metode deskriptif ini merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun sistem peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:63)

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan bahwa data yang hendak dicari dalam pembelajaran mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik di SMK adalah data motivasi belajar siswa.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang sebanyak 76 siswa

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2006: 134) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010:124) bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, semua anggota populasi yaitu sebanyak 76 siswa akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam dalam pembelajaran mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik adalah dengan menggunakan teknik kuisisioner (angket). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Teknik angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket tertutup dengan empat pilihan yaitu Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah. Dalam angket tersebut dilakukan rincian penilaian tabel untuk jawaban:

Selalu = Skor 4

Sering = Skor 3

Kadang-Kadang = Skor 2

Tidak Pernah = Skor 1

Berdasarkan penskoran tersebut maka dapat dibuat kriteria motivasi siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya yaitu dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi yaitu jawaban Selalu} = 4 \times 40 \times 76 = 12160$$

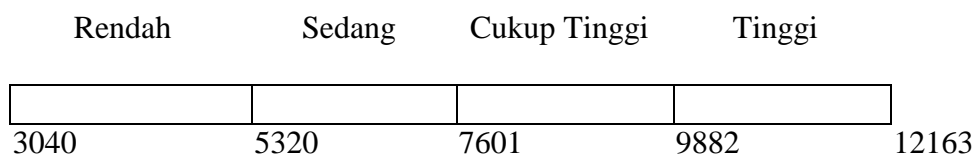
$$\text{Skor Terendah yaitu jawaban Tidak Pernah} = 1 \times 40 \times 76 = 3040$$

$$\text{Rentang/Interval kelas} = (12160 - 3040)/4$$

$$= 2280$$

Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Siswa

No	Rentang Skor	Kriteria
1	9883-12163	Tinggi
2	7602-9882	Cukup Tinggi
3	5321-7601	Sedang
4	3040-5320	Rendah



Gambar 3.1
Rentang Skor Tingkat Motivasi Siswa

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 149). Penyusunan angket motivasi siswa mengacu kepada indikator motivasi tinggi yang terdiri dari 40 item dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skala Pengukuran
Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik	1. Kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar	7	Skala Linkert 1. Tidak Pernah 2. Kadang-Kadang 3. Sering 4. Selalu
	2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar (Jam belajar)	7	
	3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah	7	
	4. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	6	
	5. Menunjukkan minat	7	

	terhadap bermacam-macam hal/pelajaran 6. Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri	6	
Jumlah		40 Butir Soal	

Angket penelitian tersebut diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, kemudian diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Setelah itu data diolah menjadi data penelitian seperti pada lampiran 3.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik dalam kategori tinggi, cukup tinggi, sedang dan rendah. Dalam data ini karena data berupa angka-angka, maka penulis menggunakan analisis statistik. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis terhadap 6 indikator motivasi belajar siswa yang terdiri dari:

1. Analisis kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar

$$\text{Skor Tertinggi yaitu jawaban Selalu} = 4 \times 7 \times 76 = 2128$$

$$\text{Skor Terendah yaitu jawaban Tidak Pernah} = 1 \times 7 \times 76 = 532$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang/Interval kelas} &= (2128 - 532)/4 \\ &= 399 \end{aligned}$$

Tabel 3.4 Kriteria Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat/Belajar

No	Rentang Skor	Kriteria
1	1732-2131	Tinggi
2	1332-1731	Cukup Tinggi
3	932-1331	Sedang
4	532-931	Rendah

2. Analisis jumlah waktu yang disediakan untuk belajar (Jam belajar)

$$\text{Skor Tertinggi yaitu jawaban Selalu} = 4 \times 7 \times 76 = 2128$$

$$\text{Skor Terendah yaitu jawaban Tidak Pernah} = 1 \times 7 \times 76 = 532$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang/Interval kelas} &= (2128 - 532)/4 \\ &= 399 \end{aligned}$$

Tabel 3.5 Kriteria Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar

No	Rentang Skor	Kriteria
1	1732-2131	Tinggi
2	1332-1731	Cukup Tinggi
3	932-1331	Sedang
4	532-931	Rendah

3. Analisis ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah

$$\text{Skor Tertinggi yaitu jawaban Selalu} = 4 \times 7 \times 76 = 2128$$

$$\text{Skor Terendah yaitu jawaban Tidak Pernah} = 1 \times 7 \times 76 = 532$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang/Interval kelas} &= (2128 - 532)/4 \\ &= 399 \end{aligned}$$

Tabel 3.6 Kriteria Jumlah Waktu yang Disediakan Untuk Belajar

No	Rentang Skor	Kriteria
1	1732-2131	Tinggi
2	1332-1731	Cukup Tinggi
3	932-1331	Sedang
4	532-931	Rendah

4. Analisis ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

$$\text{Skor Tertinggi yaitu jawaban Selalu} = 4 \times 6 \times 76 = 1824$$

$$\text{Skor Terendah yaitu jawaban Tidak Pernah} = 1 \times 6 \times 76 = 456$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang/Interval kelas} &= (1824 - 456)/4 \\ &= 342 \end{aligned}$$

Tabel 3.7 Kriteria Ulet Menghadapi Kesulitan
(Tidak Lekas Putus Asa)

No	Rentang Skor	Kriteria
1	1485-1828	Tinggi
2	1142-1484	Cukup Tinggi
3	799-1141	Sedang
4	456-798	Rendah

5. Analisis menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal/pelajaran

$$\text{Skor Tertinggi yaitu jawaban Selalu} = 4 \times 7 \times 76 = 2128$$

$$\text{Skor Terendah yaitu jawaban Tidak Pernah} = 1 \times 7 \times 76 = 532$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang/Interval kelas} &= (2128 - 532)/4 \\ &= 399 \end{aligned}$$

Tabel 3.8 Kriteria Menunjukkan Minat Terhadap
Bermacam-Macam Hal/Pelajaran

No	Rentang Skor	Kriteria
1	1732-2131	Tinggi
2	1332-1731	Cukup Tinggi
3	932-1331	Sedang
4	532-931	Rendah

6. Analisis lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri

$$\text{Skor Tertinggi yaitu jawaban Selalu} = 4 \times 6 \times 76 = 1824$$

$$\text{Skor Terendah yaitu jawaban Tidak Pernah} = 1 \times 6 \times 76 = 456$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang/Interval kelas} &= (1824 - 456)/4 \\ &= 342 \end{aligned}$$

Tabel 3.9 Kriteria Lebih Senang Mengerjakan Tugas/ Belajar Mandiri

No	Rentang Skor	Kriteria
1	1485-1828	Tinggi
2	1142-1484	Cukup Tinggi
3	799-1141	Sedang
4	456-798	Rendah

BAB V

PENUTUP

5.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Tingkat motivasi ini dapat ditingkatkan menjadi motivasi tinggi dengan cara meningkatkan indikator-indikator motivasi belajar yaitu a) kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar, b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, c) Ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah, d) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), e) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal/pelajaran, dan f) Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri.
2. Motivasi belajar tinggi pada siswa pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi pula, sehingga sangat diperlukan adanya usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

5.4 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan simpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik agar berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi diantaranya

dengan menumbuhkan kompetisi diantara sesama siswa, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok yang menarik supaya siswa bersemangat mengerjakannya serta mengadakan ulangan secara berkala kepada siswa. Hal ini dilakukan agar dapat memotivasi para siswa dengan baik khususnya para siswa yang masih memiliki tingkat motivasi yang rendah.

2. Para siswa dalam belajar mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik hendaknya tidak hanya termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi agar didasarkan akan perlunya pemahaman terhadap mata diklat tersebut sehingga dapat mempraktikkan dalam pekerjaan instalasi penerangan.
3. Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan dan memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarsa, Singgih, D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT. Gunung Mulia
- Hamzah B. Uno. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran, cet. Ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- John W. Santrock . 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Lina Agustina dan Ghullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. 2011. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12 No. 1, April 2011
- Martin Handoko. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta : Kanisius
- Matthew Miles,dkk. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press
- Moch. Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhammad Tohri. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: STKIP Hamzanwadi
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muh. Yusuf Mapeasse. 2009. Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Programmable Logic Controller (Plc)* Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassa . *Jurnal Medtek*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prasetio. 2012. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Modul di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Gardan*. Vol. 1 No.1, Juli 2012

- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryobroto, Sudiby. 2003. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: CV Jaya Sakti
- Syaiful Bahri Djamarah . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, H, P.S. Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DALAM MENGIKUTI PELAJARAN PADA MATA DIKLAT INSTALASI PENERANGAN DAN TENAGA LISTRIK DI SMK NUSANTARA I COMAL PEMALANG TAHUN 2014

Indikator:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar (Jam belajar)
3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah
4. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal/pelajaran
6. Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri

No	Indikator	Indikator pada Mata Diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1	Kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar	Kemauan untuk belajar tanpa adanya perintah	1,2,3	3
		Kemauan siswa memperoleh nilai baik	4,5	2
		Adanya kemauan dan usaha untuk mempelajari materi pelajaran sebelum atau sesudah pelajaran	6,7	2
2	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar (Jam belajar)	Siswa belajar pada jam atau jadwal yang sudah dibuat	8,9	2
		Menggunakan waktu belajar lebih banyak ketika ada ulangan atau tes	10,11	2
		Memanfaatkan waktu luang untuk belajar	12,13,14	3
3	Ketekunan dalam	Ketekunan siswa mengerjakan soal soal pelajaran disekolah	15,16	2

	mengerjakan tugas sekolah	Ketekunan siswa mengerjakan PR dirumah	17,18	2
		Ketekunan siswa menyelesaikan tugas dengan berdiskusi	19,20,21	3
4	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	Sikap tidak mudah putus asa terhadap kesulitan belajar dan mengerjakan tugas	22,23	2
		Adanya usaha menghadapi kesulitan belajar dan tugas-tugas sekolah	24,25	2
		Ulet dalam melakukan latihan-latihan untuk mengerjakan soal-soal dalam LKS/ buku pelajaran	26,27	2
5	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal dalam pelajaran	Kehadiran/absensi dalam pembelajaran pada Mata Diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik	28,29	2
		Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok pada Mata Diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik	30,31	2
		Adanya ketertarikan terhadap materi dengan mencari informasi dari berbagai referensi	32,33,34	3
6	Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri	Menyelesaian tugas-tugas/PR secara mandiri (tanpa bantuan)	35,36	2
		Percaya diri terhadap jawaban-jawaban sendiri dan tidak meniru jawaban teman	37,38	2
		Senang belajar sendiri dari pada belajar kelompok	39,40	2
Jumlah				40

Lampiran 2

ANGKET

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DALAM MENGIKUTI PELAJARAN PADA MATA DIKLAT INSTALASI PENERANGAN DAN TENAGA LISTRIK DI SMK NUSANTARA 1 COMAL PEMALANG

Nama Siswa :
Kelas :
Umur :

Petunjuk pengisian

1. Isilah data diri secara lengkap sebelum mengisi instrumen ini.
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan instrumen ini
3. Berilah tanda silang (X) pada hurup a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata anda.
4. Jawaban Anda akan dirahasiakan
5. Jawaban instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi atau nilai anda di sekolah

Pertanyaan-Pertanyaan tentang Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik

1. Apakah saudara selalu belajar dirumah tanpa disuruh oleh guru?

a. Selalu belajar	c. Kadang-kadang belajar
b. Sering belajar	d. Tidak pernah belajar
2. Apakah saudara belajar dirumah tanpa disuruh orang tua?

a. Selalu belajar	c. Kadang-kadang belajar
b. Sering belajar	d. Tidak pernah belajar
3. Apakah saudara belajar dirumah tanpa disuruh anggota keluarga lainnya?

a. Selalu belajar	c. Kadang-Kadang belajar
b. Sering belajar	d. Tidak Pernah belajar
4. Apakah tujuan saudara belajar adalah untuk meningkatkan nilai?

- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Bagaimana kemauan/motivasi belajar saudara untuk bersaing dengan teman?
- a. Sangat tinggi
 - b. Tinggi
- c. Kurang tinggi
 - d. Tidak punya kemauan/motivasi
6. Apakah saudara membaca materi pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah saudara senang menambah informasi dan wawasan dengan membaca buku?
- a. Selalu membaca
 - b. Sering membaca
- c. Kadang-Kadang membaca
 - d. Tidak pernah membaca
8. Apakah saudara belajar dirumah sesuai dengan jadwal belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah saudara mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah saudara senang mengerjakan soal-soal di LKS yang kemungkinan akan keluar dalam ulangan?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
- c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
11. Apakah saudara belajar pada pagi hari sebelum berangkat ke sekolah untuk persiapan ulangan/tes?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah saudara menggunakan waktu luang dirumah untuk belajar ketika akan ada ulangan?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

13. Apakah saudara memanfaatkan waktu/jam kosong disekolah dengan berdiskusi tentang pelajaran dengan teman?
- a. Selalu memanfaatkan
 - b. Sering memanfaatkan
 - c. Kadang-kadang memanfaatkan
 - d. Tidak pernah memanfaatkan
14. Apakah saudara menggunakan jam istirahat di sekolah untuk membaca materi pelajaran?
- a. Selalu membaca
 - b. Sering membaca
 - c. Kadang-kadang membaca
 - d. Tidak pernah membaca
15. Apakah saudara dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah tidak menunda-nunda karena takut menumpuk?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah saudara berdiskusi tentang soal-soal yang sulit dengan teman?
- a. Selalu berdiskusi
 - b. Sering berdiskusi
 - c. Kadang-kadang berdiskusi
 - d. Tidak pernah berdiskusi
17. Apakah saudara selalu mengerjakan PR dirumah setiap ada PR dari sekolah dan tidak menunda-nunda?
- a. Selalu mengerjakan PR
 - b. Sering mengerjakan PR
 - c. Kadang-kadang mengerjakan PR
 - d. Tidak pernah mengerjakan PR
18. Apakah saudara akan meminta jawaban PR dari teman karena tidak bisa mengerjakannya?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
19. Apakah saudara berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah?
- a. Selalu berdiskusi
 - b. Sering berdiskusi
 - c. Kadang-kadang berdiskusi
 - d. Tidak pernah berdiskusi
20. Apakah saudara aktif dalam diskusi kelompok?
- a. Sangat aktif
 - b. Aktif
 - c. Kurang aktif
 - d. Tidak aktif
21. Apakah senang dengan diskusi kelompok dikelas?

- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
22. Apakah saudara belajar giat ketika mendapat nilai jelek dalam ulangan?
- a. Selalu belajar giat
 - b. Sering belajar giat
 - c. Kadang-kadang belajar giat
 - d. Tidak pernah belajar giat
23. Apakah saudara belajar giat ketika mendapat nilai bagus dalam ulangan?
- a. Selalu belajar giat
 - b. Sering belajar giat
 - c. Kadang-kadang belajar giat
 - d. Tidak pernah belajar giat
24. Apakah saudara berusaha meminta bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah karena sulit?
- a. Selalu mengerjakan sendiri
 - b. Sering mengerjakan sendiri
 - c. Kadang-kadang meminta bantuan
 - d. Meminta bantuan orang lain
25. Apakah saudara mencari bahan belajar di internet untuk mengatasi kesulitan mengerjakan tugas-tugas sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Apakah saudara senang mengerjakan soal-soal atau tugas dalam buku pelajaran?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
27. Apakah saudara mengerjakan soal-soal latihan di buku atau LKS meskipun tidak disuruh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Apakah saudara mengikuti pelajaran hingga selesai pada mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Apakah saudara tidak pernah absen karena senang dan berminat terhadap mata diklat Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang

- b. Senang
 - d. Tidak senang
30. Apakah saudara aktif dalam diskusi kelompok di kelas karena saudara senang dengan pelajaran Instalasi Penerangan dan Tenaga Listrik?
- a. Sangat aktif
 - c. Kurang aktif
 - b. Aktif
 - d. Tidak aktif
31. Apakah saudara aktif bertanya dan menjawab dalam kegiatan diskusi kelompok di kelas?
- a. Sangat aktif
 - c. Kurang aktif
 - b. Aktif
 - d. Tidak aktif
32. Apakah saudara mencari referensi dari internet atau dari media masa karena ingin tahu lebih banyak tentang materi pelajaran?
- a. Selalu mencari referensi
 - c. Kadang-kadang mencari referensi
 - b. Sering mencari referensi
 - d. Tidak pernah mencari referensi
33. Apakah saudara mencari informasi atau bahan-bahan pelajaran yang lebih banyak melalui media internet?
- a. Selalu
 - c. Kadang-Kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak Pernah
34. Apakah saudara memanfaatkan koran, majalah, televisi dan radio untuk memperdalam pengetahuan materi pelajaran di sekolah?
- a. Selalu
 - c. Kadang-Kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak Pernah
35. Apakah saudara mengerjakan ulangan sendiri, tanpa bantuan dari teman?
- a. Selalu mengerjakan sendiri
 - c. Kadang-kadang mengerjakan sendiri
 - b. Sering mengerjakan sendiri
 - d. Tidak pernah mengerjakan sendiri
36. Apakah saudara mengerjakan sendiri soal-soal pada buku pelajaran tanpa bantuan teman?
- a. Selalu mengerjakan sendiri
 - c. Kadang-kadang mengerjakan sendiri
 - b. Sering mengerjakan sendiri
 - d. Tidak pernah mengerjakan sendiri
37. Apakah saudara percaya diri dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah?
- a. Sangat percaya diri
 - c. Kurang percaya diri
 - b. Percaya diri
 - d. Tidak percaya diri

38. Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjawab soal-soal tanpa bertanya kepada teman?
- a. Sangat percaya diri
 - b. Percaya diri
 - c. Kurang percaya diri
 - d. Tidak Percaya diri
39. Apakah saudara memilih belajar sendiri ketika akan ada ulangan dari pada belajar dengan kelompok?
- a. Selalu belajar sendiri
 - b. Sering belajar sendiri
 - c. Kadang-kadang belajar sendiri
 - d. Tidak Pernah belajar
40. Apakah saudara merasa belajar sendiri lebih efektif daripada belajar dengan orang lain?
- a. Selalu lebih efektif
 - b. Sering lebih efektif
 - c. Kadang-kadang efektif
 - d. Tidak pernah efektif

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

No.Resp	Indikator 1								Indikator 2							
	1	2	3	4	5	6	7	Jml	8	9	10	11	12	13	14	Jml
1	2	2	2	4	3	2	3	18	3	3	3	1	2	1	1	14
2	2	2	2	4	4	4	4	22	4	2	3	4	4	2	2	21
3	2	2	2	2	2	2	2	14	4	2	2	2	2	2	2	16
4	2	2	2	3	3	2	2	16	3	2	3	2	3	2	2	17
5	2	3	2	4	4	2	3	20	4	4	3	1	4	2	2	20
6	2	3	3	3	2	3	2	18	2	3	2	3	2	2	3	17
7	2	2	1	4	4	2	2	17	2	4	3	2	2	4	2	19
8	3	3	3	4	3	2	3	21	2	3	2	3	2	3	2	17
9	3	4	3	4	4	2	2	22	3	3	2	2	2	2	2	16
10	3	3	2	4	3	2	3	20	4	2	3	2	2	4	2	19
11	2	2	2	4	4	2	3	19	3	3	4	4	3	3	2	22
12	2	2	2	4	3	1	2	16	4	2	3	4	2	2	2	19
13	2	2	2	4	3	2	3	18	3	3	4	3	4	3	3	23
14	2	3	2	4	4	1	3	19	4	2	4	2	3	2	1	18
15	2	2	2	3	3	2	3	17	2	3	2	1	2	2	1	13
16	2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	3	3	2	2	2	17
17	2	2	2	3	2	2	3	16	3	2	2	3	3	2	2	17
18	2	2	2	4	4	1	2	17	4	2	3	2	2	2	2	17
19	2	2	2	2	4	3	2	17	4	4	1	2	3	1	1	16
20	2	2	2	4	3	2	2	17	4	2	3	2	2	2	2	17
21	3	3	3	3	3	2	3	20	3	2	3	3	2	2	2	17
22	2	2	3	4	4	2	2	19	2	3	4	2	2	2	2	17
23	2	2	2	3	4	2	3	18	2	3	3	2	3	2	2	17
24	2	4	3	4	4	2	2	21	3	2	3	2	2	2	1	15
25	4	4	4	4	4	2	3	25	4	2	4	4	2	2	1	19
26	2	3	2	4	4	2	3	20	2	2	3	3	3	2	2	17
27	4	3	3	4	4	3	3	24	4	3	3	3	3	3	2	21
28	2	2	2	4	4	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	14
29	4	4	3	4	3	2	3	23	4	2	3	2	3	2	2	18
30	2	2	2	2	4	2	2	16	2	2	4	2	2	3	2	17
31	4	2	2	4	4	2	3	21	4	2	4	2	4	2	2	20
32	2	2	2	4	4	2	2	18	2	2	3	4	2	2	1	16
33	3	4	2	2	3	3	2	19	3	2	3	2	2	4	2	18
34	2	2	2	3	3	2	3	17	2	2	3	2	3	2	2	16
35	2	2	2	4	3	2	3	18	3	2	3	3	2	2	1	16
36	4	2	2	4	4	2	3	21	2	4	2	4	2	2	2	18
37	4	4	4	4	3	2	4	25	3	2	4	2	2	4	3	20
38	4	3	3	4	3	3	4	24	4	3	3	4	3	4	2	23

39	3	3	2	3	3	4	3	21	4	3	3	4	3	4	1	22
40	3	4	3	4	3	3	3	23	3	3	4	4	3	4	2	23
41	4	3	2	4	3	2	4	22	4	4	4	4	3	4	1	24
42	3	3	3	3	3	3	4	22	4	3	2	4	3	4	1	21
43	4	4	3	4	3	3	3	24	3	2	3	3	3	3	2	19
44	3	3	2	3	2	4	3	20	3	4	4	4	4	3	1	23
45	4	3	3	3	3	3	3	22	4	3	4	4	3	3	2	23
46	4	4	4	3	2	4	4	25	4	4	4	4	4	4	1	25
47	4	4	3	4	3	3	4	25	4	3	4	4	4	3	1	23
48	4	4	2	3	3	2	3	21	4	3	4	4	4	4	2	25
49	4	3	4	4	3	4	3	25	4	3	4	4	3	4	2	24
50	3	3	3	4	3	3	3	22	3	2	3	3	3	3	2	19
51	3	3	2	3	2	2	3	18	3	2	3	3	3	3	1	18
52	4	3	3	3	3	3	3	22	4	3	4	4	3	3	2	23
53	4	4	4	4	2	4	4	26	4	4	4	4	4	4	1	25
54	4	4	3	4	3	3	4	25	4	3	4	4	4	3	1	23
55	3	3	3	4	4	3	4	24	3	3	3	3	3	3	1	19
56	3	1	2	3	2	2	2	15	3	2	4	3	3	3	2	20
57	3	3	2	3	3	2	4	20	4	3	3	4	3	3	3	23
58	4	4	4	3	3	4	3	25	3	3	3	3	3	3	2	20
59	4	3	3	4	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	2	20
60	3	3	3	3	3	3	4	22	4	3	3	4	3	4	1	22
61	4	3	3	3	3	3	4	23	4	3	3	4	4	4	1	23
62	3	3	3	4	4	3	3	23	3	2	3	3	3	4	2	20
63	4	4	2	3	3	2	3	21	4	3	4	4	4	4	2	25
64	4	3	3	2	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	2	19
65	3	3	2	3	3	2	4	20	4	3	3	4	3	3	3	23
66	3	3	2	2	2	2	3	17	4	3	3	4	4	3	2	23
67	4	4	2	4	3	2	3	22	4	3	4	4	4	3	2	24
68	4	3	2	3	3	2	3	20	4	3	4	4	4	4	1	24
69	3	3	3	3	4	3	4	23	4	3	3	4	4	4	2	24
70	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	2	20
71	4	3	2	3	3	2	3	20	3	4	3	3	3	4	1	21
72	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	4	4	3	2	23
73	4	3	1	4	2	1	3	18	4	3	4	4	4	4	2	25
74	3	2	3	4	3	3	3	21	4	3	4	4	4	4	4	27
75	3	3	4	4	3	4	4	25	2	3	2	2	4	4	1	18
76	4	3	4	4	3	4	4	26	4	3	4	4	4	4	1	24

Lanjutan

No.Resp	Indikator 3								Indikator 4						
	15	16	17	18	19	20	21	Jml	22	23	24	25	26	27	Jml
1	1	2	3	3	1	2	2	14	3	3	2	4	3	1	16
2	4	4	4	3	4	3	3	25	4	4	4	4	3	2	21
3	4	2	2	2	4	3	3	20	2	2	2	2	4	2	14
4	2	3	3	2	3	3	3	19	4	3	2	2	3	2	16
5	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	2	2	3	2	15
6	3	3	2	2	3	3	4	20	3	3	2	3	2	2	15
7	2	4	4	4	4	3	3	24	4	4	4	2	4	2	20
8	2	3	3	3	4	4	4	23	2	3	2	3	3	2	15
9	2	3	3	3	3	2	3	19	4	3	3	2	2	2	16
10	3	3	2	2	3	3	3	19	3	2	2	3	3	2	15
11	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	2	4	3	2	18
12	2	4	2	1	4	3	3	19	4	4	2	3	3	1	17
13	2	4	4	4	4	3	3	24	4	3	1	3	3	3	17
14	3	4	3	3	3	4	3	23	4	2	2	3	2	2	15
15	3	2	4	3	1	2	1	16	3	2	3	3	2	1	14
16	2	2	2	3	2	2	2	15	3	3	2	2	2	2	14
17	2	3	4	3	2	2	3	19	4	3	2	3	3	2	17
18	2	2	2	2	3	1	3	15	4	2	2	3	3	1	15
19	4	2	4	1	3	2	3	19	2	2	1	1	4	1	11
20	2	2	2	3	2	2	3	16	3	2	3	2	3	2	15
21	2	3	3	3	2	3	3	19	3	3	2	2	3	2	15
22	4	4	2	2	3	3	3	21	4	3	2	2	2	2	15
23	4	3	3	3	4	3	4	24	3	3	2	4	3	3	18
24	2	4	2	3	2	2	3	18	3	2	2	2	2	2	13
25	4	4	4	3	3	3	4	25	4	3	2	3	3	3	18
26	2	3	2	3	3	3	4	20	4	4	2	2	3	2	17
27	3	4	3	3	3	3	3	22	4	3	2	3	3	2	17
28	2	3	2	3	3	3	3	19	4	4	2	2	3	2	17
29	2	2	2	3	3	3	3	18	3	2	2	2	3	2	14
30	2	3	2	3	2	3	3	18	3	3	2	2	3	2	15
31	1	2	2	3	4	3	3	18	4	4	2	2	3	2	17
32	1	2	2	3	2	3	4	17	4	4	1	2	3	2	16
33	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	2	2	3	3	15
34	2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	2	2	3	2	15
35	3	3	2	2	2	3	3	18	2	2	2	2	3	2	13
36	3	3	2	2	2	3	2	17	2	2	2	2	3	2	13
37	2	4	2	4	3	3	4	22	4	3	2	2	4	2	17
38	3	4	3	4	3	3	4	24	2	4	4	3	3	4	20

39	3	4	3	3	3	2	3	21	3	4	3	3	4	4	21
40	3	4	3	4	4	4	4	26	3	4	4	4	4	4	23
41	3	4	3	3	4	2	4	23	2	4	4	3	2	4	19
42	3	4	3	3	3	2	3	21	3	2	3	4	3	3	18
43	3	3	4	3	3	3	3	22	3	4	3	2	4	4	20
44	3	3	4	3	2	3	4	22	3	4	4	3	4	4	22
45	4	4	3	4	3	3	4	25	2	4	4	4	4	4	22
46	3	4	4	4	2	2	4	23	4	4	4	3	4	4	23
47	3	4	4	3	3	3	4	24	4	3	4	3	4	4	22
48	3	4	4	4	3	4	4	26	3	4	4	3	4	4	22
49	4	4	3	4	3	3	3	24	3	2	3	2	3	3	16
50	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	2	3	3	18
51	3	3	3	3	2	3	4	21	3	4	4	3	4	4	22
52	4	4	3	4	3	3	4	25	2	4	4	4	4	4	22
53	3	4	4	4	2	2	4	23	4	4	4	3	4	4	23
54	3	4	4	3	3	3	4	24	4	4	3	3	3	3	20
55	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	4	4	4	3	21
56	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	4	3	3	4	20
57	3	4	3	3	3	3	3	22	4	4	3	3	4	3	21
58	3	3	3	3	3	3	4	22	3	4	3	4	3	4	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21	2	4	4	3	3	4	20
60	3	4	3	2	3	2	3	20	2	4	4	3	3	4	20
61	3	4	4	3	3	3	4	24	4	4	3	2	3	3	19
62	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	4	3	4	4	21
63	3	4	4	3	3	3	2	22	4	3	3	3	2	3	18
64	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	4	3	3	4	20
65	3	4	3	3	3	3	3	22	3	4	4	3	3	4	21
66	3	4	4	2	2	2	3	20	3	4	4	3	4	4	22
67	3	4	4	1	3	3	4	22	3	4	4	3	4	4	22
68	3	4	4	4	3	3	3	24	3	4	4	3	3	4	21
69	3	4	4	2	4	1	2	20	2	3	3	3	3	3	17
70	3	3	3	3	4	3	3	22	2	4	3	4	3	3	19
71	3	3	3	2	3	3	4	21	3	4	4	3	3	4	21
72	2	4	4	3	3	3	4	23	2	4	4	3	4	4	21
73	3	4	4	4	2	2	4	23	3	4	4	3	4	4	22
74	4	4	4	2	3	3	4	24	2	4	2	3	2	2	15
75	3	2	4	3	3	4	2	21	2	4	4	3	4	4	21
76	4	4	4	4	3	3	3	25	3	3	4	3	3	4	20

Lanjutan

No.Resp	Indikator 5								Indikator 6						
	28	29	30	31	32	33	34	Jml	35	36	37	38	39	40	jml
1	4	4	3	2	3	2	2	20	2	2	2	2	2	3	13
2	3	3	3	3	3	3	4	22	2	2	3	3	4	4	18
3	4	3	3	3	2	2	2	19	2	2	2	2	2	2	12
4	4	2	3	3	2	2	2	18	2	3	3	3	2	2	15
5	4	4	3	3	2	2	1	19	2	3	4	3	2	2	16
6	4	4	4	4	3	3	4	26	2	2	3	3	3	3	16
7	4	4	4	3	2	2	2	21	4	4	4	3	2	4	21
8	4	4	4	3	3	2	3	23	2	2	3	3	2	1	13
9	4	4	3	2	2	2	2	19	2	2	3	3	2	2	14
10	4	4	4	2	2	2	3	21	3	2	3	3	2	3	16
11	4	4	3	3	3	4	2	23	3	3	3	3	3	3	18
12	4	4	3	3	2	4	2	22	4	2	3	3	2	2	16
13	4	4	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	4	3	2	1	22	2	2	3	3	2	2	14
15	4	4	4	2	2	3	1	20	3	2	3	3	3	4	18
16	4	4	3	2	2	3	2	20	2	2	2	2	3	3	14
17	4	4	3	2	2	3	2	20	2	2	2	2	3	4	15
18	4	4	3	2	2	2	1	18	2	2	3	3	2	2	14
19	4	4	4	3	2	2	3	22	2	1	4	4	4	2	17
20	2	3	3	3	2	2	2	17	2	2	3	3	2	2	14
21	4	3	3	3	3	2	2	20	2	2	4	3	2	2	15
22	3	4	3	4	2	2	2	20	2	2	4	3	2	3	16
23	4	4	3	3	4	4	4	26	2	2	3	3	3	1	14
24	3	4	3	2	2	2	2	18	2	2	4	4	2	4	18
25	4	3	4	3	2	3	2	21	3	3	3	3	3	3	18
26	4	4	4	3	3	4	2	24	3	2	3	3	3	2	16
27	4	4	4	3	3	2	2	22	3	3	4	3	2	2	17
28	4	4	3	3	3	2	2	21	3	3	4	4	4	4	22
29	3	3	3	3	2	2	3	19	2	2	3	3	2	2	14
30	4	4	4	3	2	2	2	21	2	2	3	3	2	3	15
31	4	3	3	3	2	2	1	18	4	4	3	4	4	4	23
32	4	3	3	3	2	2	1	18	4	4	3	4	4	4	23
33	4	4	4	3	2	2	2	21	2	2	3	3	3	3	16
34	4	4	4	3	2	2	2	21	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	3	2	2	2	2	19	2	2	2	3	2	3	14
36	4	3	3	3	2	2	2	19	2	2	2	3	2	3	14
37	3	4	4	4	2	3	2	22	3	4	2	3	4	4	20

38	3	3	3	4	2	3	3	21	3	3	3	3	3	4	19
39	3	4	3	4	2	4	3	23	4	3	4	4	3	4	22
40	3	4	3	3	3	4	3	23	4	3	4	4	3	3	21
41	3	3	4	4	3	3	3	23	3	3	4	3	4	4	21
42	3	4	4	3	4	2	4	24	3	4	3	3	4	4	21
43	3	3	3	4	2	3	3	21	3	4	3	3	3	4	20
44	3	3	4	3	3	3	4	23	3	4	4	3	4	3	21
45	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	2	4	4	4	22
46	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	3	4	4	3	22
47	4	4	4	4	2	4	4	26	4	4	3	4	4	4	23
48	3	4	3	4	3	4	3	24	4	3	3	4	3	4	21
49	3	4	3	3	2	2	3	20	2	3	4	2	3	3	17
50	3	3	3	4	2	3	3	21	3	3	3	3	3	4	19
51	3	3	3	4	4	3	3	23	3	3	3	3	3	4	19
52	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	3	2	4	4	25	4	4	4	4	4	3	23
54	3	4	3	4	2	4	3	23	4	3	3	4	3	4	21
55	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	4	4	3	4	24	3	3	4	3	3	4	20
57	3	3	3	4	3	3	4	23	3	3	3	3	3	4	19
58	3	4	3	3	4	4	3	24	4	3	3	4	3	3	20
59	3	3	3	4	2	4	4	23	3	3	3	3	3	4	19
60	4	3	4	4	2	3	4	24	3	4	4	3	4	4	22
61	3	4	3	4	2	4	3	23	4	3	3	4	3	4	21
62	4	3	4	4	2	4	4	25	3	4	3	3	4	4	21
63	3	2	3	3	2	2	3	18	2	3	2	2	3	3	15
64	3	3	3	2	2	3	3	19	3	3	4	3	3	2	18
65	4	2	4	4	2	2	4	22	2	4	3	2	4	4	19
66	4	4	4	4	2	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
67	4	3	4	3	4	3	4	25	3	4	4	3	4	3	21
68	4	3	4	3	2	3	4	23	3	4	4	3	4	3	21
69	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
71	4	3	4	4	2	3	4	24	3	4	4	3	4	4	22
72	4	4	4	4	2	4	4	26	4	4	2	4	4	4	22
73	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	4	4	4	23
74	4	4	4	4	2	4	4	26	4	4	2	4	4	4	22
75	4	4	4	4	1	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
76	3	4	3	4	4	4	3	25	4	3	2	4	3	4	20

Hasil Tabulasi Per Indikator

Indikator						
1	2	3	4	5	6	Total
18	14	14	16	20	13	95
22	21	25	21	22	18	129
14	16	20	14	19	12	95
16	17	19	16	18	15	101
20	20	20	15	19	16	110
18	17	20	15	26	16	112
17	19	24	20	21	21	122
21	17	23	15	23	13	112
22	16	19	16	19	14	106
20	19	19	15	21	16	110
19	22	21	18	23	18	121
16	19	19	17	22	16	109
18	23	24	17	22	18	122
19	18	23	15	22	14	111
17	13	16	14	20	18	98
14	17	15	14	20	14	94
16	17	19	17	20	15	104
17	17	15	15	18	14	96
17	16	19	11	22	17	102
17	17	16	15	17	14	96
20	17	19	15	20	15	106
19	17	21	15	20	16	108
18	17	24	18	26	14	117
21	15	18	13	18	18	103
25	19	25	18	21	18	126
20	17	20	17	24	16	114
24	21	22	17	22	17	123
18	14	19	17	21	22	111
23	18	18	14	19	14	106
16	17	18	15	21	15	102
21	20	18	17	18	23	117
18	16	17	16	18	23	108
19	18	21	15	21	16	110
17	16	19	15	21	18	106

18	16	18	13	19	14	98
21	18	17	13	19	14	102
25	20	22	17	22	20	126
24	23	24	20	21	19	131
21	22	21	21	23	22	130
23	23	26	23	23	21	139
22	24	23	19	23	21	132
22	21	21	18	24	21	127
24	19	22	20	21	20	126
20	23	22	22	23	21	131
22	23	25	22	28	22	142
25	25	23	23	27	22	145
25	23	24	22	26	23	143
21	25	26	22	24	21	139
25	24	24	16	20	17	126
22	19	21	18	21	19	120
18	18	21	22	23	19	121
22	23	25	22	27	24	143
26	25	23	23	25	23	145
25	23	24	20	23	21	136
24	19	22	21	22	18	126
15	20	20	20	24	20	119
20	23	22	21	23	19	128
25	20	22	21	24	20	132
23	20	21	20	23	19	126
22	22	20	20	24	22	130
23	23	24	19	23	21	133
23	20	22	21	25	21	132
21	25	22	18	18	15	119
21	19	20	20	19	18	117
20	23	22	21	22	19	127
17	23	20	22	26	24	132
22	24	22	22	25	21	136
20	24	24	21	23	21	133
23	24	20	17	20	18	122
22	20	22	19	20	18	121
20	21	21	21	24	22	129
21	23	23	21	26	22	136

	18	25	23	22	27	23	138
	21	27	24	15	26	22	135
	25	18	21	21	25	24	134
	26	24	25	20	25	20	140
Jumlah	1560	1521	1603	1377	1680	1408	9149
Rata-Rata	20.53	20.01	21.09	18.12	22.11	18.53	120.38
Standar Deviasi	3.02	3.24	2.71	3.03	2.64	3.21	14.19

Lampiran 4

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Indikator_1	76	14	26	20.53	3.018
Indikator_2	76	13	27	20.01	3.235
Indikator_3	76	14	26	21.09	2.714
Indikator_4	76	11	23	18.12	3.033
Indikator_5	76	17	28	22.11	2.636
Indikator_6	76	12	24	18.53	3.206
Tingkat_Motivasi	76	94	145	120.38	14.193
Valid N (listwise)	76				

Frequency Table

Tingkat_Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 94	1	1.3	1.3	1.3
95	2	2.6	2.6	3.9
96	2	2.6	2.6	6.6
98	2	2.6	2.6	9.2
101	1	1.3	1.3	10.5
102	3	3.9	3.9	14.5
103	1	1.3	1.3	15.8
104	1	1.3	1.3	17.1
106	4	5.3	5.3	22.4
108	2	2.6	2.6	25.0
109	1	1.3	1.3	26.3
110	3	3.9	3.9	30.3
111	2	2.6	2.6	32.9
112	2	2.6	2.6	35.5
114	1	1.3	1.3	36.8

117	3	3.9	3.9	40.8
119	2	2.6	2.6	43.4
120	1	1.3	1.3	44.7
121	3	3.9	3.9	48.7
122	3	3.9	3.9	52.6
123	1	1.3	1.3	53.9
126	6	7.9	7.9	61.8
127	2	2.6	2.6	64.5
128	1	1.3	1.3	65.8
129	2	2.6	2.6	68.4
130	2	2.6	2.6	71.1
131	2	2.6	2.6	73.7
132	4	5.3	5.3	78.9
133	2	2.6	2.6	81.6
134	1	1.3	1.3	82.9
135	1	1.3	1.3	84.2
136	3	3.9	3.9	88.2
138	1	1.3	1.3	89.5
139	2	2.6	2.6	92.1
140	1	1.3	1.3	93.4
142	1	1.3	1.3	94.7
143	2	2.6	2.6	97.4
145	2	2.6	2.6	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Indikator_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	2	2.6	2.6	2.6
15	1	1.3	1.3	3.9
16	4	5.3	5.3	9.2
17	7	9.2	9.2	18.4
18	9	11.8	11.8	30.3
19	4	5.3	5.3	35.5
20	9	11.8	11.8	47.4
21	10	13.2	13.2	60.5
22	10	13.2	13.2	73.7
23	6	7.9	7.9	81.6
24	4	5.3	5.3	86.8
25	8	10.5	10.5	97.4
26	2	2.6	2.6	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Indikator_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	1	1.3	1.3	1.3
14	2	2.6	2.6	3.9
15	1	1.3	1.3	5.3
16	6	7.9	7.9	13.2
17	12	15.8	15.8	28.9
18	6	7.9	7.9	36.8
19	8	10.5	10.5	47.4
20	8	10.5	10.5	57.9
21	4	5.3	5.3	63.2
22	3	3.9	3.9	67.1
23	13	17.1	17.1	84.2
24	6	7.9	7.9	92.1
25	5	6.6	6.6	98.7
27	1	1.3	1.3	100.0

Indikator_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	2	2.6	2.6	2.6
15	1	1.3	1.3	3.9
16	4	5.3	5.3	9.2
17	7	9.2	9.2	18.4
18	9	11.8	11.8	30.3
19	4	5.3	5.3	35.5
20	9	11.8	11.8	47.4
21	10	13.2	13.2	60.5
22	10	13.2	13.2	73.7
23	6	7.9	7.9	81.6
24	4	5.3	5.3	86.8
25	8	10.5	10.5	97.4
26	2	2.6	2.6	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Indikator_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	1.3	1.3	1.3
15	2	2.6	2.6	3.9
16	2	2.6	2.6	6.6
17	2	2.6	2.6	9.2
18	5	6.6	6.6	15.8
19	9	11.8	11.8	27.6
20	9	11.8	11.8	39.5
21	10	13.2	13.2	52.6
22	12	15.8	15.8	68.4
23	7	9.2	9.2	77.6
24	10	13.2	13.2	90.8
25	5	6.6	6.6	97.4
26	2	2.6	2.6	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Indikator_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	1.3	1.3	1.3
13	3	3.9	3.9	5.3
14	4	5.3	5.3	10.5
15	13	17.1	17.1	27.6
16	5	6.6	6.6	34.2
17	9	11.8	11.8	46.1
18	6	7.9	7.9	53.9
19	3	3.9	3.9	57.9
20	9	11.8	11.8	69.7
21	11	14.5	14.5	84.2
22	9	11.8	11.8	96.1
23	3	3.9	3.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Indikator_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	1.3	1.3	1.3
18	6	7.9	7.9	9.2
19	7	9.2	9.2	18.4
20	9	11.8	11.8	30.3
21	10	13.2	13.2	43.4
22	9	11.8	11.8	55.3
23	12	15.8	15.8	71.1
24	7	9.2	9.2	80.3
25	5	6.6	6.6	86.8
26	6	7.9	7.9	94.7
27	3	3.9	3.9	98.7
28	1	1.3	1.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Indikator_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	1.3	1.3	1.3
13	2	2.6	2.6	3.9
14	9	11.8	11.8	15.8
15	5	6.6	6.6	22.4
16	7	9.2	9.2	31.6
17	3	3.9	3.9	35.5
18	11	14.5	14.5	50.0
19	6	7.9	7.9	57.9
20	5	6.6	6.6	64.5
21	11	14.5	14.5	78.9
22	8	10.5	10.5	89.5
23	5	6.6	6.6	96.1
24	3	3.9	3.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	



Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG


Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : SAEFUL AMRI
NIM : 5301408047
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro, S1
Topik : motivasi belajar siswa kelas XI dalam mengikuti pelajaran pada mata diklat instalasi penerangan dan tenaga listrik di smk nusantara pemalang tahun 2014

Menyetujui
Ketua Jurusan

Drs. Suryono, M.T.
NIP. 195503161985031001

Semarang, 29 April 2014
Yang mengajukan,


SAEFUL AMRI
NIM. 5301408047





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 336/F.7-UMMES/2014

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro Tanggal 29 April 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Drs. Isdiyarto, M.Pd.
NIP : 195706051986011001
Pangkat/Golongan : III/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : SAEFUL AMRI
NIM : 5301408047
Jurusan/Prodi : Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro
Topik : motivasi belajar siswa kelas XI dalam mengikuti pelajaran pada mata diklat instalasi penerangan dan tenaga listrik di smk nusantara pemalang tahun 2014

KEDUA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan

1/2014

1/1

ev 00



DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 6 Mei 2014

DEKAN

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP 196602151991021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009

Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 2596 /UN37.1.5/DT/2014
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth : Kepala Sekolah SMK Nusantara I Comal
Jl. Raya Sidorejo Comal Kab. Pemalang

Dengan ini kami mohonkan ijin penelitian di SMK Nusantara I Comal , dalam rangka Penyusunan Skripsi mahasiswa kami :

N a m a : Saeful Amri
N I M : 5301408047
Program Studi : PTE
Jurusan : Teknik Elektro
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pelajaran Pada Mata Diklat Instansi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara I Comal Pemalang Tahun 2014

Waktu Penelitian : Mulai tanggal 17 Juli 2014

Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih

Semarang, 14 Agustus 2014

Dekan
Bantuan Dekan Bidang Akademik



Drs. Djoko Adi Widodo, M.T
NIP. 195909271986011001

Tembusan
1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Ketua Jurusan TE



YAYASAN KESEJAHTERAAN DAN PENDIDIKAN ISLAM (YKPI) AL-IKHLAS

SMK NUSANTARA 1 COMAL

KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI

STATUS : SEMUA KOMPETENSI KEAHLIAN TERAKREDITASI

Alamat: Jl. Raya Sidorejo Comal Telp. (0285) 577566, Fax. (0285) 577566 Kabupaten Pemalang

Website : <http://smknusantara1comal.sch.id> E-mail : smknust1comal@yahoo.co.id

NSS : 324032712003

NDS : 4203110007



Nomor : 019/I03.27.SMK Nust.1/PP/VIII/2014

Lamp : -

Hal : **Jawaban Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada,

Yth. Rektor UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS TEKNIK
Gedung E1 Kampus Sekaran – Gunungpati – Semarang 50229

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan surat yang kami terima dari UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG dengan Nomor : 1958/UN37.1.5/DT/2014 tertanggal 15 Juli 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini kami menerima dan memberi Ijin Penelitian kepada :

Nama : **SAEFUL AMRI**
 N I M : 5301408047
 Program Studi : P T E
 Jurusan : Teknik Elektro
 Judul Skripsi : Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pelajaran Pada Mata
 Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara 1 Comal
 Pemalang.
 Waktu Pelaksanaan : Mulai tanggal 17 Juni 2014 s/d selesai.

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Comal, 5 Agustus 2014

Kepala SMK Nusantara 1 Comal

DARNAYA, S. Pd



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung E6 Lt 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 8508104
Laman: www.te.unnes.ac.id, surel:

No. : 4887/um 37-1-S/DT/2014
Lamp. :
Hal : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Teknik UNNES untuk jurusan Teknik Elektro adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

- | | |
|---------------------|---|
| a. Ketua | : Drs. Suryono, M.T. |
| b. Sekretaris | : Drs. Agus Suryanto, M.T. |
| c. Pembimbing Utama | : Drs. Isdiyarto, M.Pd. |
| d. Penguji | : 1. Drs. Agus Murnomo, M.T.
2. Riana Defi Mahadji Putri, ST, MT |

II. Calon yang diuji:

Nama	: SAEFUL AMRI
NIM/Jurusan/Program Studi	: 5301408047/Teknik Elektro /Pendidikan Teknik Elektro, S1
Judul Skripsi	: MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DALAM MENGIKUTI PELAJARAN PADA MATA DIKLAT INSTALASI PENERANGAN DAN TENAGA LISTRIK DI SMK NUSANTARA 1 COMAL PEMALANG 2014

II. Waktu dan Tempat Ujian:

Hari/Tanggal	: Rabu / 26 November 2014
Jam	: 08:00:00
Tempat	: E8 302
Pakaian	:

Tembusan
1. Ketua Jurusan Teknik Elektro
2. Calon yang diuji



Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001